

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian kemampuan pemahaman matematika siswa kelas II sekolah dasar melalui model *Giving Question And Gettng Answer* (GQGA) adalah sebagai berikut :

1. Skenario dan Implementasi pembelajaran pemahaman matematika pada siswa kelas II SDN 050 Cibiru Kota Bandung dengan menggunakan model GQGA membuat siswa terlihat lebih aktif, interaktif, mandiri, dan gembira selama proses pembelajaran berlangsung. Terjadi interaksi yang positif antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.
2. Respon guru dan siswa kelas II SDN 050 Cibiru Kota Bandung pada pembelajaran pemahaman matematika dengan menggunakan model GQGA sebagian besar memberikan respon positif, baik dari guru maupun para siswa dan materi pelajaran mampu tersampaikan dari guru kepada siswa.
3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama penelitian pembelajaran pemahaman matematika pada siswa kelas II SDN 050 Cibiru Kota Bandung dengan menggunakan model GQGA adalah sebagai berikut :
 - a. Minat belajar siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 050 Cibiru masih belum tergali secara optimal.

- b. Masih ada siswa yang merasa acuh saat pelajaran berlangsung.
- c. Siswa menganggap sepele mata pelajaran matematika.
- d. Guru masih terbiasa dengan metode konvensional belum terbiasa menggunakan model pembelajaran GQGA.
- e. Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan menerapkan metode GQGA lebih lama.
- f. Siswa harus memiliki sifat untuk bersedia bekerja sama.
- g. Tidak semua guru bersedia menggunakan metode pembelajaran jenis GQGA.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pemahaman matematika siswa kelas II sekolah dasar melalui model GQGA adalah sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pembelajaran menggunakan model GQGA di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model GQGA, seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses

perencanaan , pelaksanaan metode pembelajaran sampai dengan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan model GQGA, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang melaksanakan model GQGA pada pembelajaran pemahaman matematika diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajarnya dan pada akhirnya dapat memberikan hasil yang positif terhadap hasil tesnya.

Aktivitas belajar siswa pada model GQGA bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil observasi pada umumnya peserta didik antusias dalam mempelajari mata pelajaran Matematika. Demikian pula dalam keaktifan tanya jawab dan mengerjakan tugas. Di samping itu para peserta didik mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dengan hasil yang lebih baik.